

## BAB III

### MOTODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Adapun model yang digunakan adalah model eksperimen semu atau *quasi eksperimen* dengan bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *One Grup Pretest-Posttest Design* (Desain kelompok tunggal dengan pretest-posttest). Suryabrata (2014:117) menjelaskan “Pelaksanaan eksperimen menggunakan desain kelompok tunggal dengan pretest-posttest dilakukan dengan cara melakukan percobaan terhadap satu kelompok, tanpa menggunakan kelompok pembandingan”. Untuk lebih jelas dapat terlihat pada gambar berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelas	Observasi Awal	Model	Observasi Akhir
<b>Eksperimen</b>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

*Sumber: Suryabrata (2014:117)*

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Observasi awal pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = Observasi akhir pada kelas eksperimen

X = penerapan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay

#### B. Operasionalisasi Variabel

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS,2014:21) bahwa, “operasionalisasi variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel. Variabel-variabel harus dijelaskan secara terperinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan teratur”. Penelitian ini melibatkan satu variabel yang diberi perlakuan (*treatment*) pada objek penelitian kemudian diperbandingkan dampaknya antara kondisi sebelum dan sesudah *treatment*. Adapun variabel tersebut adalah keaktifan belajar mahasiswa. Sardiman (2007:98), mengemukakan bahwa

Ririn Indriani, 2015

**PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012 KELAS A**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
<b>Keaktifan Belajar Mahasiswa</b>	Indikator yang digunakan dalam observasi adalah indikator menurut Sudjana (2004:6), sebagai berikut : a. Berani mengajukan pertanyaan b. Berani menjawab pertanyaan c. Kemampuan mengemukakan pendapat d. Aktif melakukan diskusi dalam kelompok e. Partisipasi dalam kelompok f. Mempersentasikan hasil kelompok g. Mengerjakan soal-saol	Rasio

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Riduwan (2010:54) “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.” Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2012.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili atau representative (karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang dipilih) sebagai data yang diambil dengan teknik tertentu. Menurut Arikunto (2010:174) mengemukakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Riduwan (2010:56) “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Riduwan (2010:63) berpendapat “*sampling purposive* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai

pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan akuntansi 2012 A. Adapun alasan kenapa peneliti memilih kelas ini dengan pertimbangan berdasarkan karakteristik mahasiswa, kondisi lingkungan kelas dan karena memiliki aktifitas belajar yang rendah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari objek penelitian. Data yang didapat menggunakan lembar observasi. Fungsi dari lembar observasi adalah untuk melihat gambaran pelaksanaan model didalam kelas dan untuk mengamati keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

##### **1. Observasi Awal (*Pre Test*)**

Observasi awal (*pre test*) dilakukan pada awal penelitian atau pertemuan pertama dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keaktifan mahasiswa sebelum dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan metode konvensional pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 kelas A.

##### **2. Observasi Akhir (*Post Test*)**

Observasi akhir (*post test*) dilakukan pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (crh) dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keaktifan mahasiswa pada saat dilaksanakan eksperimen yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (crh) pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 kelas A.

#### **3. Prosedur Eksperimen**

##### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang relevan mengenai bentuk pembelajaran yang hendak dicapai

Ririn Indriani, 2015

**PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012 KELAS A**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan pembelajaran dikelas
- 3) Menentukan populasi dan sampel
- 4) Menentukan waktu penelitian untuk pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay (crh)* dan berkonsultasi dengan Ibu Imas Purnamasari S,Pd, M.M selaku dosen mata kuliah manajemen keuangan lanjutan

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, adapun tahap pelaksanaannya antara lain:

- 1) Pertemuan pertama, dosen menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Dalam pertemuan ini, observer melakukan pengamatan keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga diketahui tingkat keaktifan mahasiswa sebelum *treatment*.
- 2) Pertemuan kedua, dosen mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* sebagai berikut :
  - (1) Dosen menyampaikan tujuan yang ingin dicapai
  - (2) Dosen mendemonstrasikan/menyajikan materi
  - (3) Memberikan kesempatan mahasiswa tanya jawab
  - (4) Untuk menguji pemahaman, dosen membagi mahasiswa kedalam 6 kelompok
  - (5) Dosen membuat kotak sebanyak 3x3 pada kertas karton dan memberikan kertas origami yang berbeda warna dan bentuk/kertas bergambar animasi untuk setiap kelompok sebagai lambang dari kelompok tersebut
  - (6) Dosen membacakan soal sesuai nomor kotak yang dipilih oleh mahasiswa

- (7) Setiap kelompok mendiskusikan dan menuliskan jawabannya dibuku masing-masing
- (8) Kelompok yang menjawab benar, maka diwakili oleh seorang anggotanya untuk menuliskan dan menjelaskan jawaban nya didepan kelas
- (9) Kelompok yang dapat menjawab dengan benar maka berhak menempelkan kertas origami/stiker animasi sesuai nomor soal pada kotak yang sudah disediakan dan berteriak horay, kemudian memilih nomor selanjutnya
- (10) Kegiatan tersebut terus dilakukan hingga salah satu kelompok menandai nomor-nomor pada kotak dengan kertas origami/stiker bergambar secara horizontal, vertikal dan diagonal.
- (11) Nilai mahasiswa dihitung dari jumlah jawaban yang benar
- (12) Penutup

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi akhir (*post test*) dengan tujuan untuk mengamati semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa dan mencatatnya dalam lembar observasi, sehingga diketahui keaktifan mahasiswa pada saat *treatment*.

## E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Teknik Analisis Data

Data yang masih ada dalam lembar observasi masih berupa data mentah dan memerlukan pengolahan agar dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya. Berikut ini merupakan lembar observasi untuk mengamati tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran:

**Table 3.3**  
**Format checklis pengamatan terhadap keaktifan belajar mahasiswa**

Mahasiswa	Indicator Keaktifan						
	A	B	C	D	E	F	G
Jumlah							
Pesentase							

*Sumber : Solihatin & Raharjo (2008:23)*

Ririn Indriani, 2015

**PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012 KELAS A**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

- A : Berani mengajukan pertanyaan
- B : Berani menjawab pertanyaan
- C: Kemampuan mengemukakan pendapat
- D: Aktif melakukan diskusi dalam kelompok
- E : Partisipasi dalam kelompok
- F: Mempersentasikan hasil kelompok
- G : Mengerjakan soal-saol

Semua aktifitas atau kegiatan mahasiswa selama belajar akan diukur dalam persamaan berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sudijono (2009:43)

Keterangan :

- p = Persentase aktivitas belajar mahasiswa
- f = jumlah mahasiswa yang melakukan aktivitas
- n = Jumlah total mahasiswa

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:125) mahasiswa aktif digolongkan berdasarkan persamaan keaktifan, yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Persentase Kriteria Keaktifan Belajar Mahasiswa**

<b>Skala keaktifan</b>	<b>Kategori</b>
1-25% dari jumlah mahasiswa	Kurang Aktif
26-50% dari jumlah mahasiswa	Cukup Aktif
51-75% dari jumlah mahasiswa	Aktif
76-99% dari jumlah mahasiswa	Sangat Aktif

## 2. Uji Normalitas

Data sebelum diolah menggunakan pengujian parametrik maupun non parametrik harus diuji normalitas. Statistika parametrik tidak dapat digunakan jika data tidak normal. Data tidak normal pengujian dapat dilakukan dengan statistika non parametrik. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, digunakan Chi Kuadrat ( $X^2$ ). Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah sebagai berikut :

Ririn Indriani, 2015

*PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012 KELAS A*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil
- 2) Menentukan rentang (R) menurut Sudjana (2000 : 77)  
R=Skor terbesar – Skor terkecil
- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) *Rumus Strurgess*, menurut Sudjana (2000 : 80)  
BK=1+3,3 log n
- 4) Menentukan panjang interval menurut Sudjana (2000 : 79)

$$p = \frac{R}{BK}$$

Membuat tabulasi dengan menggunakan tabel penolong

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X)	$X_i$	$f \cdot X_i$	$f \cdot X_i^2$
1	....					
2	....					
	<b>Jumlah</b>					

- 5) Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

Sudjana (2000:119)

- 6) Menentukan simpangan baku (S) :

$$s_i = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Sudjana (2000:165)

- 7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- b. Mencari nilai Z-score untuk kelas batas interval :

$$z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

Sudjana (2000:169)

- c. Mencari luas 0 – Z dari tabel Kurva Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk kelas batas.
  - d. Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
  - e. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ). Dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ ).
- 8) Mencari Chi-Kuadrat hitung ( $\chi^2$ )

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Sudjana, 2004 : 180)

- 9) Membandingkan ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan ( $\chi^2_{tabel}$ )

Untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1$

Dengan kriteria keputusan :

- Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  artinya data **tidak berdistribusi normal**
- Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  artinya data **berdistribusi normal**

Jika data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistika parametrik yaitu menggunakan uji beda proporsi dua pihak. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistika non parametric yaitu uji *wilcoxon match pairs test*.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan pada bukti sampel dan teori probabilitas yang digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis adalah pernyataan yang beralasan dan harus diterima, atau tidak beralasan sehingga ditolak.

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengujian hipotesis apabila data berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

Ririn Indriani, 2015

**PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2012 KELAS A**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1) Merumuskan Hipotesis

$$H_0 : \pi_1 = \pi_2$$

$$H_1 : \pi_1 \neq \pi_2$$

## 2) Uji Beda Proporsi

Uji beda proporsi digunakan untuk menguji selisih dua perbandingan dan juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan persentase yang mencolok atau tidak antara dua kelompok yang sedang dipelajari. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$z = \frac{\frac{x_1}{n_1} - \frac{x_2}{n_2}}{\sqrt{\pi(1 - \pi)\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sudjana, 2004:165)

Dimana  $\pi$  ditaksir oleh perbandingan gabungan dari sampel-sampel yang digunakan. Dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\pi = \frac{x_1 + x_2}{n_1 + n_2}$$

(Sudjana, 2004:165)

Dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan menggunakan uji 2 pihak, maka kriteria pengujiannya:

$$H_0 \text{ diterima jika } -z_{tabel} < z_{hitung} \leq z_{tabel}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } -z_{hitung} \leq -z_{tabel} \text{ atau } z_{hitung} > z_{tabel}$$

Apabila data yang telah diolah tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistika nonparametrik yaitu uji *wilcoxon match pairs test*. Uji wilcoxon digunakan untuk data yang berpasangan. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut :

## 1) Merumuskan hipotesis

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan keaktifan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 kelas A sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

$H_1$ : Terdapat perbedaan keaktifan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 kelas A sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH)

2) Uji *Wilcoxon Match Pairs Test*

- a. Penyajian data sebelum dan sesudah eksperimen (Sugiyono, 2013:46)
- b. Membuat tabel penolong uji *wilcoxon* (Sugiyono, 2013:47)

**Tabel 3.5**

**Tabel Penolong Untuk Uji *Wilcoxon Match Pairs Test***

No	Sebelum	Sesudah	Beda	Tanda Jenjang		
				Jenjang	+	-

- c. Apabila sampel pasangan lebih besar dari 25, maka distribusinya akan mendekati distribusi normal, untuk itu digunakan rumus Z sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_t}{\sigma_t} \quad (\text{sugiyono, 2013: 47})$$

Dimana : T = jumlah jenjang

- Mencari nilai  $\mu_t$

$$\mu_t = \frac{n(n+1)}{4} \quad (\text{sugiyono, 2013: 47})$$

- Mencari nilai  $\sigma_t$

$$\sigma_t = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

(sugiyono, 2013: 48)

Dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan menggunakan uji 2 pihak, maka kriteria pengujiannya:

$H_0$  diterima jika  $-z_{tabel} < z_{hitung} \leq z_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $-z_{hitung} \leq -z_{tabel}$  atau  $z_{hitung} > z_{tabel}$